

ABSTRACT

This research entitled "Analysis of the Fundamental Macroeconomic Influences on Performance of The Capital Market in Indonesia". The development of the capital market's performance particularly in Indonesia in the past five years i.e. from 2010 until 2014 is experiencing growth that fluctuate with a fairly high level of the KLSE, SETI and PSEi, besides that in 2013-2014 development of IDX Composite also showed a positive trend while the KLSE, SETI, and STI indicates a negative performance. This research aimed to analyze the effect of performance of the capital market in Indonesia is seen from IDX Composite variable and the four fundamental macroeconomic variables that include economic growth, inflation, interest rates on deposits, and exchange rate in the period 1988-2014 as well as predicting the development trend IDX Composite until the year 2020.

This type of research is associative research. This research used the secondary data in the form of time series with a period of observation in 1988 – 2014, which in 1988 was the beginning of the opening of the door of the Jakarta Stock Exchange to foreigners and Indonesia during that period many experienced macroeconomic conditions against shocks. This research using the method of analysis of the VECM and trend analysis.

Research result showed that simultaneously economic growth, interest rates on deposits, exchange rate, and inflation affect the IDX Composite. Partially, the variables of economic growth, interest rates on deposits, exchange rate positive and significant effect against the IDX Composite, whereas variables inflation positive effect and does not significantly to IDX Composite. In addition, trend analysis of IDX Composite over the period 1999-2020 showed a positive trend.

Based on the results obtained, then the researchers recommend including; (1) economic growth should be strived for continued increases, (2) the Government should be able to control the inflation rate so as not to shock occurs that can trigger the onset of the economic crisis, (3) Good coordination between Bank Indonesia and the government in setting interest rates is very important, (4) the company should be able to increase their export activity and/or decrease in the cost of imported raw materials costs in particular in order to increase the demand for rupiah currency (appreciation) (5) the Government and the Financial Services Authority (OJK) should be more active in promoting investment in the capital market to the public.

Keywords: fundamental macroeconomic, IDX Composite, trends, VECM, systematic risk, business cycle

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Fundamental Makroekonomi terhadap Kinerja Pasar Modal di Indonesia". Perkembangan kinerja pasar modal khususnya di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dengan tingkat yang cukup tinggi dari KLSE, SETI dan PSEi, disamping itu pada tahun 2013-2014 perkembangan IHSG juga menunjukkan tren yang positif sementara KLSE, SETI, dan STI menunjukkan kinerja yang negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kinerja pasar modal di Indonesia yang dilihat dari IHSG dan empat variabel fundamental makroekonomi yang meliputi variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga deposito, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar pada periode 1988-2014 serta memprediksi perkembangan tren IHSG sampai dengan tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *time series* dengan periode pengamatan tahun 1988-2014, dimana pada tahun 1988 merupakan awal dari dibukanya pintu bursa efek Jakarta untuk asing dan selama periode tersebut Indonesia banyak mengalami guncangan terhadap kondisi makroekonomi.. Penelitian ini menggunakan metode analisis VECM dan analisis tren metode kuadrat terkecil.

Hasil analisis menemukan secara bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan inflasi mempengaruhi IHSG. secara parsial, variabel pertumbuhan ekonomi, suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dolar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Selain itu, tren IHSG selama periode 1999-2020 menunjukkan tren yang positif.

Berdasarkan hasil yang didapat maka peneliti merekomendasikan diantaranya ; (1) Pertumbuhan ekonomi harus diupayakan untuk terus meningkat, (2) Pemerintah harus dapat mengendalikan laju inflasi agar tidak terjadi *shock* yang dapat memicu terjadinya krisis ekonomi, (3) Koordinasi yang baik antara Bank Indonesia dan pemerintah dalam menetapkan suku bunga sangat penting, (4) Perusahaan harus dapat meningkatkan kegiatan ekspornya dan/atau menurunkan biaya khususnya biaya impor bahan baku guna meningkatkan permintaan mata uang rupiah (apresiasi), (5) Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus lebih giat lagi dalam mempromosikan investasi di pasar modal kepada masyarakat.

Kata kunci: fundamental makroekonomi, IHSG, VECM, risiko sistematis, siklus bisnis